



Reproduksi Bahan Ajar Cerita Rakyat ‘Tupai dan Buaya’ Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes

Syarifah Farianti^{1*}, Amrillah²

SD Negeri 003 Lingga Timur, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: syfarianti@gmail.com

ABSTRAK

Cerita rakyat berbasis kearifan lokal Kabupaten Lingga, Provinsi Riau tersedia dalam bentuk buku cetak. Satu di antara cerita rakyat itu berjudul ‘Sengkang Kera: Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Lingga’. Buku cerita ini berisi 10 cerita, yakni: 1) Sengkang Kera; 2) Ngidam Daging Pelanduk; 3) Tupai dan Buaya; 4) Nyamuk Penasaran; 5) Wak Wang; 6) Elang dan Yaoben; 7) Karena Ular; 8) Yaoben; 9) Sekatimono; 10) Burung Kayangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) profil bahan ajar apresiasi cerita rakyat ‘Tupai dan Buaya’ menggunakan teknik tugas menyalin; 2) satu unit tes jawaban singkat berbasis cerita rakyat ‘Tupai dan Buaya’ sebagai teknik pembelajaran untuk siswa kelas tinggi SD. Penelitian berlangsung di semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Data cerita rakyat ‘Tupai dan Buaya’ dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Melalui teknik ini digunakan pula instrumen nontes yakni pedoman observasi. Instrumen ini dipakai untuk memperoleh deskripsi cerita rakyat ‘Tupai dan Buaya’ yang diperoleh dari teknik dokumentasi. Data cerita rakyat yang direproduksi ke dalam bahan ajar divalidasi menggunakan teknik triangulasi waktu. Hasil penelitian: 1) tersedianya bahan ajar apresiasi cerita rakyat ‘Tupai dan Buaya’ menggunakan teknik tugas menyalin untuk siswa kelas tinggi SD yang melibatkan 12 item tugas menyalin dan melibatkan 11 item tugas menyalin untuk materi unsur intrinsik; 2) tersedianya 11 soal jawaban singkat berbasis cerita rakyat ‘Tupai dan Buaya’ untuk siswa kelas tinggi SD.

Kata Kunci: reproduksi bahan ajar, cerita rakyat, teknik tugas menyalin, teknik tes

The Reproduction of Teaching Materials for the Folklore ‘Tupai dan Buaya’ Using Copying Assignment and Test Techniques

ABSTRACT

Folktales based on local wisdom of Lingga Regency, Riau Province are available in printed books. One of the folktales is entitled 'Sengkang Kera: Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Lingga'. This storybook contains 10 stories, namely: 1) Sengkang Kera; 2) Ngidam Daging Pelanduk; 3) Tupai dan Buaya; 4) Nyamuk Penasaran; 5) Wak Wang; 6) Elang dan Yaoben; 7) Karena Ular; 8) Yaoben; 9) Sekatimono; 10) Burung Kayangan. This study aims to describe: 1) the profile of teaching materials for the appreciation of the folklore 'Tupai dan Buaya' using the copying assignment technique; 2) one unit of short answer test based on the folktale 'Squirrel and Crocodile' as a learning technique for upper grade elementary school students. The study took place in the odd semester of the 2024/2025 academic year. Data on the folktale 'Tupai dan Buaya' was collected through documentation techniques. Through this technique, a non-test instrument is also used, namely observation guidelines. This instrument is used to obtain a description of the folklore 'Tupai dan Buaya' obtained from the documentation technique. The folklore data reproduced into teaching materials is validated using the time triangulation technique. The results of the study: 1) availability of teaching materials for the appreciation of the folk tale 'Tupai dan Buaya' using the copying task technique for high school students involving 12 copying assignment items and involving 11 copying assignment items for intrinsic element material; 2) availability of 11 short answer questions based on the folk tale 'Tupai dan Buaya' for high school students.

Keywords: teaching materials reproduction, folklore, copying assignment techniques, test techniques

Submitted
20/11/2024

Accepted
25/11/2024

Published
25/11/2024

Citation	Farianti, S., & Amrillah, A. (2024). Reproduksi Bahan Ajar Cerita Rakyat ‘Tupai dan Buaya’ Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 6, November 2024, 775-784</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.645
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Kearifan lokal aspek sastra di Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau antara lain berjenis cerita rakyat. Cerita rakyat itu berbentuk buku tulis yang dicetak oleh sebuah penerbit. Buku cerita rakyat itu antara lain berjudul 'Sengkang Kera: Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Lingga'. Buku ini berisi 10 cerita, yakni:

- 1) Sengkang Kera;
- 2) Ngidam Daging Pelanduk;
- 3) Tupai dan Buaya;
- 4) Nyamuk Penasaran;
- 5) Wak Wang;
- 6) Elang dan Yaoben;
- 7) Karena Ular;
- 8) Yaoben;
- 9) Sekatimono;
- 10) Burung Kayangan.

Sebagai leader di SD Negeri 003 Lingga Timur, cerita-3 di atas dijadikan bahan ajar sederhana dalam bentuk manual. Bahan ajar ini melibatkan mata pelajaran lain yakni Seni Budaya. Bahan ajar dominan berisi halaman cerita rakyat (xxx kata). Untuk memastikan siswa membaca teks cerita rakyat maka bahan ajar berisi teknik tugas menyalin. Selain itu, di bagian akhir bahan ajar disajikan pula tes unsur intrik cerita rakyat dalam bentuk jawaban singkat. Tes ini semata-mata berfungsi sebagai teknik pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian reproduksi bahan ajar apresiasi cerita rakyat 'Tupai dan Buaya' untuk kelas tinggi SD. Kajian ini diberi judul 'Reproduksi Bahan Ajar Apresiasi Cerita Rakyat 'Tupai dan Buaya' Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes'.

Penelitian ini berisi dua rumusan masalah. Rumusan masalah masalah itu:

- 1) Bagaimanakah profil bahan ajar apresiasi cerita rakyat 'Tupai dan Buaya' dari perspektif penggunaan teknik tugas menyalin untuk siswa kelas tinggi SD?
- 2) Bagaimanakah profil bahan ajar apresiasi cerita rakyat 'Tupai dan Buaya' dari

perspektif penggunaan teknik tes jawaban singkat untuk siswa kelas tinggi SD?

Artikel versi penelitian deskriptif ini berisi 2 tujuan penelitian. Tujuan yang dimaksud:

- 1) untuk mendeskripsikan profil bahan ajar apresiasi cerita rakyat 'Tupai dan Buaya' dari perspektif penggunaan teknik tugas menyalin untuk siswa kelas tinggi SD;
- 2) untuk mendeskripsikan profil bahan ajar apresiasi cerita rakyat 'Tupai dan Buaya' dari perspektif penggunaan teknik tes jawaban singkat untuk siswa kelas tinggi SD'.

Pertama, bagi guru kelas tinggi SD, artikel ini memiliki manfaat karena dapat dijadikan bahan bandingan ketika mengajarkan apresiasi cerita rakyat, apresiasi sastra pada umumnya. Kedua, bagi kepala sekolah selaku supervisor, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan supervisi terhadap guru kelas tinggi dalam hal pembelajaran Bahasa Indonesia komponen sastra. Ketiga, artikel ini juga bermanfaat bagi guru kelas dan atau guru mata pelajaran Seni Budaya karena dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pembelajaran aspek budaya. Itulah beberapa manfaat artikel tentang ini.

Teknik tugas menyalin merupakan jenis strategi mengajar yang berfokus kepada membaca. Sesiapa yang membaca dan atau rajin membaca, maka dia akan memperoleh gagasan. Para siswa melalui bahan ajar dituntun untuk membaca melalui kegiatan fisik menyalin materi pelajaran dalam bahan ajar itu sendiri (Razak, 2018:12).

Teknik tes adalah satu di antara banyak strategi pembelajaran. Para disuguhkan dengan soal-soal yang disusun sesuai dengan indikator. Tersebab soal berfungsi sebagai teknik pembelajaran, maka guru mesti memfasilitasi siswa untuk dapat menjawab soal-soal. Benar-tidaknya siswa menjawab soal bukan menjadi kriteria penilaian, terkecuali di akhir kegiatan pembelajaran para siswa disuguhkan soal yang valid untuk mengetahui pencapaian siswa dan guru dalam kegiatan belajar-mengajar.

Teknik tes amat beragam selaras dengan keragaman tes sebagai alat ukur. Artikel ini

memiliki tes jawaban singkat sebagai teknik pembelajaran.

Artikel relevan banyak ditemui di berbagai jurnal online. Di antara artikel relevan itu adalah:

- 1) Royani, R., & Sumantri, W. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menentukan Huruf Kapital dalam Paragraf Morse Menggunakan Teknik Tes melalui Bahan Ajar Spesial. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 509–518. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.615>
- 2) Harahap, A. Z., & Ningsih, S. D.(2024). Keterampilan Mengembangkan Paragraf Fiksi Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 179–186. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.577>
- 3) Zita. (2023). Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Perbandingan antara Topik Profetik dan Topik Matematika. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 489–498. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.320>

METODE

Artikel ini menggunakan metode deskriptif. Melalui metode ini dideskripsikan bahan ajar apresiasi cerita rakyat ‘Sengkang Kera’ yang disisip dengan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda. Metode deskriptif lazim digunakan untuk berbagai penelitian sosial seperti penelitian bahan ajar (Abubakar, 2021:21; Anggito & Balaka, 2012:63; Kusumastuti & Khoirun, 2018:32; Razak, 2017:15).

Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Waktu penelitian ini digunakan untuk kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan pengumpulan data, dan kegiatan menulis laporan dalam bentuk artikel ilmiah untuk submit di jurnal online.

Data cerita rakyat ‘Sengkang Kera’ dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi. Melalui teknik ini digunakan pula instrumen nontes yakni pedoman observasi. Instrumen ini dipakai

untuk memperoleh deskripsi cerita rakyat ‘Tupai dan Buaya’ yang diperoleh dari teknik dokumentasi.

Deskripsi cerita rakyat bahan ajar induk disalin ke dalam artikel ilmiah ini. Penyalinan diberi interval yakni bidang kosong untuk tugas menyalin. Data ini divalidasi menggunakan triangulasi waktu.

Data tes apresiasi cerita rakyat ‘Tupai dan Buaya’ bentuk jawaban singkat ditempatkan di bagian akhir bahan ajar. Indikator tes sebagai teknik pembelajaran: 1) tokoh-1; 2) tokoh-2; 3) tempat-1; 4) tempat-2; 5) situasi-1; 6) situasi-2; 7) amanat-1; 8) amanat-2.

HASIL

1. Bahan Ajar Apresiasi Cerita Rakyat ‘Tupai dan Buaya’ Berbasis Teknik Tugas Menyalin

Alkisah tupai bersahabat akrab dengan buaya. Mereka selalu bersama. Sebagai sahabat mereka saling menolong antarsesama. Jika buaya sakit, tupai yang menolong mencari obat. Bilamana tiba saatnya sang tupai sakit, buaya pula yang bersusah-payah mengikhtikarkan obat. Mereka juga selalu bekerja sama ketika sedang mencari rezeki.

TUGAS MENYALIN-1

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.



Suatu senja buaya beringsut-ingsut datang dari arah anak sungai menuju ke darat menjumpai tupai. Buaya sangat ingin minum air nio (baca: kelapa) muda dan menikmati daging lembut nio muda. Hal itu dikatakan kepada sahabatnya, tupai. Tupai menyanggupi permintaan buaya karena pekerjaan memanjat pohon nio adalah memang pekerjaan spesialis tupai.

TUGAS MENYALIN-2

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

'Pokok nio itu yang bagus buahnya', kata tupai kepada buaya.

'Marilah kita segeralah ke sana', kata buaya menjawab dengan cepat.

TUGAS MENYALIN-3

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Si tupai segera memanjat. Secepat kilat dia sudah berada pada setandan nio muda. Tupai pun mulai bekerja mengorek dengan giginya yang tajam bagian bawah buah nio muda itu. Pertama sabut-sabut kelapa itu berguguran ke bawah. Setelah itu, tempurung buah yang belum terlalu keras pula sedikit demi sedikit jatuh ke bawah.

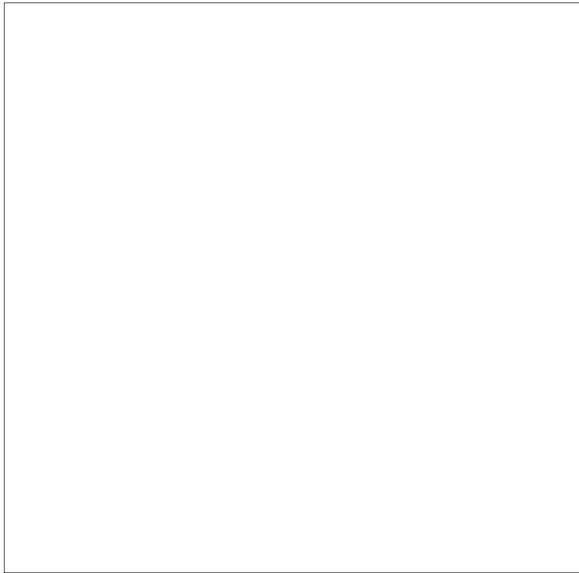
TUGAS MENYALIN-4

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Akhirnya, bagian yang jatuh adalah air nio muda. Air itu menetes setetes demi setetes sesuai dengan ukuran lubang yang dibuat oleh sang tupai. Sementara itu, si buaya yang berbadan besar yang menunggu di bawah membuka mulutnya pada posisi menengadahkan ke langit menyambut tetes demi tetes air nio idamannya. Tetes itu semakin deras mengucur karena buah nio sudah celebuk (baca: berlubang) yang besar sehingga tupai dapat masuk ke dalam buah nio itu. Tupai semakin bersemangat mengambil dan mengeluarkan dan menjatuhkan isi nio muda yang masih lembut.

TUGAS MENYALIN-5

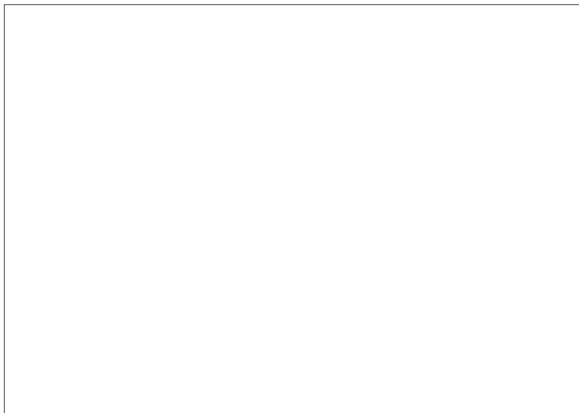
Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.



Si buaya pun semakin bersemangat membuka mulutnya. Mulutnya menjadi menganga lebar menengadah ke atas. Bukan main nikmatnya ketika yang jatuh langsung ke dalam mulutnya itu adalah isi kelapa yang masih lembut. Buaya bukan main berterima kasih kepada tupai karena dia dapat menikmati air dan isi nio muda dengan santai sambil memejamkan mata. 'Engkaulah sahabat sejutiku, engkaulah teman yang baik, engkaulah kawanku di waktu suka dan duka, dan engkaulah segalanya bagiku hai tupai', pikir buaya seraya menikmati makanan dan minuman dari nio muda.

TUGAS MENYALIN-6

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

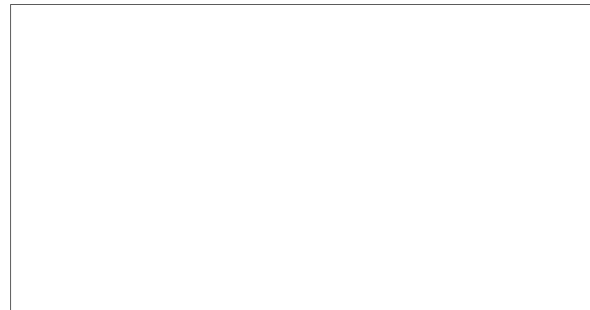


Memang sudah nasib. Kiranya buah nio celebuk itu lepas dari tangkai. Buah nio celebuk itu jatuh dan masuk ke mulut buaya.

'Ini makanan besar kata buaya kepada tupai', tanpa mengindahkan jawaban tupai.

TUGAS MENYALIN-7

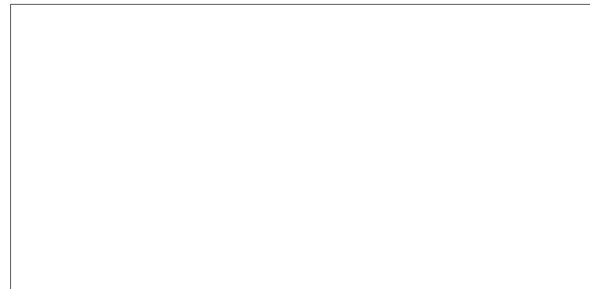
Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.



Merasa sudah kenyang, buaya berjemur di tepi sungai sambil memanggil tupai. Namun demikian, sang tupai yang ditunggu-tunggu tidak kunjung datang menemui sahabatnya, buaya.

TUGAS MENYALIN-8

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.



Seekor makhluk hidup terperangkap di dalam perut buaya melalui sebutir nio muda. Dia berusaha keras untuk dapat keluar dari perut buaya itu. Dialah si tupai sahabat karib buaya. Kebetulan bagian nio yang celebuk mengarah pada bagian bawah perut buaya. Akhirnya, tupai dapat keluar dari buah melalui semacam pintu yakni bagian nio yang celebuk. Usahanya belum



berhasil total karena tupai masih terkurung di dalam perut buah.

TUGAS MENYALIN-9

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Tidak dapat lagi jalan lain, tupai terpaksa mengorek dan merobek kulit dalam perut buaya itu. Sang buaya mengerang kesakitan. 'Inilah terlalu banyak makan', pikir buaya sambil menahan sakit yang menusuk. Setiap kali tupai menggeliat berupaya untuk keluar dari sobekan perut buaya itu, selama itu pula buaya mengerang-ngerang sakit. Akhirnya, perut buaya juga celebuk karena dikorek tupai dari dalam. Akhirnya, selamatlah tupai.

TUGAS MENYALIN-10

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Betapa sakit hati buaya, ketika benda yang merobek perutnya sehingga celebuk itu adalah si tupai, sahabatnya sendiri. Dalam kesakitan buaya sangat marah kepada tupai. Sebaliknya, tupai merasa dirinya tidak bersalah. Akhirnya, mereka berkelahi. Merasa dirinya lemah, tupai cepat-cepat lari naik ke atas pokok kayu hutan mangrove di tepi sungai.

TUGAS MENYALIN-11

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Buaya yang celebuk perut itu segera menghampiri ke tempat itu pergi mencari anak-anak tupai yang berkeliaran. Setiap anak tupai yang dijumpainya pasti ditelannya hidup-hidup termasuk anak tupai yang sudah mati.

TUGAS MENYALIN-12

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Materi Unsur Intrinsik Cerita Rakyat

Tokoh cerita adalah manusia, bintang, pohon, batu dan atau apa saja yang menjadi pelaku dalam cerita.

TUGAS MENYALIN-13

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Tokoh-1 atau tokoh utama adalah pelaku yang diyakini oleh individu pembaca atau pendengar yang paling dominan dalam cerita.

TUGAS MENYALIN-14

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Tokoh-2 merupakan pelaku yang kurang dominan. Seorang siswa menentukan tupai sebagai tokoh utama sedangkan buaya sebagai tokoh-2. Siswa lainnya mengatakan sebaliknya, buaya sebagai tokoh utama sedangkan tupai menjadi tokoh kedua. Kedua siswa itu tidak salah karena itu merupakan cara dia mengartikan tokoh.

TUGAS MENYALIN-15

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Setiap tokoh berisi watak positif atau negatif. Tokoh yang memerankan watak positif disebut tokoh protagonis sedangkan tokoh yang memerankan watak negatif seperti kejam disebut tokoh antagonis.

TUGAS MENYALIN-16

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Tempat dalam sebuah cerita sangat beragam. Keragaman tempat mulai dari tempat yang sangat sempit sampai dengan tempat yang sangat luas.

TUGAS MENYALIN-17

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Tempat yang sangat sempit misal di gubuk sempit, di ulu anak sungai yang sempit, di kamar kecil, di atas bangku sekolah.

TUGAS MENYALIN-18

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.



Tempat yang sangat luas misal di sebuah desa, di sebuah kecamatan, di sebuah kabupaten, di sebuah provinsi, di sebuah negara, dan di sebuah benua.

TUGAS MENYALIN-19

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Situasi dalam cerita merupakan suasana yakni sesuatu yang ada atau terjadi pada suatu tempat. Misal: tupa segera menaiki pokok kelapa, buaya menunggu dengan sabar di bawah pokok kelapa, tupai mengirek-ngorek buah kelapa.

TUGAS MENYALIN-20

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Amanat adalah pesan yang terdapat dalam cerita yang bersifat ajakan, perintah, dan atau harapan. Amanat bersifat universal (umum) bukan bersifat detil. Keumuman tupai (walau binatang) adalah manusia, kita. Samanya dengan buaya memiliki keumuman manusia juga.

TUGAS MENYALIN-21

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Inilah urutan 3 amanat cerita rakyat 'Tupai dan Buaya' bagi seorang siswa. Pertama, hendaknya kita saling menolong terhadap sesama. Kedua, jangan melupakan jasa orang. Ketiga, jangan dendam.

TUGAS MENYALIN-22

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Inilah urutan 3 amanat cerita rakyat 'Tupai dan Buaya'. bagi siswa lain Pertama, jangan dendam. Kedua, jangan melupakan jasa orang. Ketiga, endaknya kita saling menolong terhadap sesama.

TUGAS MENYALIN-23

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

2. Bahan Ajar Apresiasi Cerita Rakyat ‘Tupai dan Buaya’ Berbasis Teknik Tes

Sesuai dengan indikator, di bawah ini disajikan 10 soal jawaban singkat. Setiap indikator diwakili satu soal sehingga soal sebagai teknik pembelajaran ini berjumlah 10 soal.

- 1) Satu tokoh cerita rakyat di atas ...
.....
- 2) Satu tokoh lainnya cerita rakyat di atas ...
.....
- 3) Watak tupai dalam cerita rakyat di atas ...
.....
- 4) Watak buaya dalam cerita rakyat di atas ...
.....
- 5) Tempat-1 terjadinya cerita rakyat di atas ...
.....
- 6) Tempat-2 terjadinya cerita rakyat di atas ...
.....
- 7) Situasi-1 terjadinya cerita rakyat di atas ...
.....
- 8) Situasi-2 terjadinya cerita rakyat di atas ...
.....
- 9) Amanat-1 cerita rakyat di atas ...
.....
- 10) Amanat-2 terjadinya cerita rakyat di atas ...
.....

DISKUSI

Bahan ajar apresiasi cerita rakyat yang menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes dua unit analisis pada struktur temuan. Temuan-1 adalah 12 tugas menyalin terhadap 12 pragment cerita rakyat ‘Tupai dan Buaya’ yang berukuran

690 kata dan melibatkan 11 item tugas menyalin untuk bahan ajar yakni unsur intrinsik cerita.

Selain teknik tugas menyalin, bahan ajar juga berisi teknik tes jawaban singkat. Tes berjumlah 10 item sesuai dengan indikator. Kunci jawaban disajikan di berikut ini:

- 1) tupai
- 2) buaya
- 3) membantu sahabat
- 4) minta tolong, dendam
- 5) di suatu senja
- 6) di anak sungai
- 7) buaya beringsut-ingsut datang dari arah anak sungai menuju ke darat menjumpai tupai
- 8) tupai pun mulai bekerja mengorek dengan giginya yang tajam bagian bawah buah nio muda itu
- 9) bantulah antara sesama
- 10) jangan dendam

Tugas menyalin sebagai teknik pembelajaran diyakini ampuh dipakai dalam berbagai tujuan pembelajaran. Para siswa aktif menyalin setelah difasilitasi guru mereka. Teknik tugas menyalin banyak dijumpai di artikel ilmiah jurnal online yakni (Banont & Nur, 2024:499–508; Mulyadi, 2023:499–508; Sa’adah, 2023:213–222).

Tes sebagai teknik pembelajaran yang digunakan dalam artikel ini adalah tes jawaban singkat. Teknik tes ini relatif sulit karena tidak memberi peluang kepada siswa untuk memilih opsi jawaban dibandingkan dengan teknik tes pilihan ganda. Penggunaan teknik dalam pembelajaran juga banyak ditemukan dalam artikel ilmiah jurnal online (Royani & Sumantri, 2024:509–518; Sabariah & Norisah, 2023:223–232).

SIMPULAN

Inilah simpulan penelitian. Pertama, profil bahan ajar apresiasi cerita rakyat ‘Tupai dan Buaya’ dari perspektif penggunaan teknik tugas menyalin untuk siswa kelas tinggi SD berisi 23 pilahan materi salinan untuk kegiatan penyalinan di bidang kosong setiap pilahan dan melibatkan



11 item tugas menyalin untuk materi unsur intrinsik. Kedua, profil bahan ajar apresiasi cerita rakyat ‘Tupai dan Buaya’ dari perspektif penggunaan teknik tes jawaban singkat untuk siswa kelas tinggi SD’ berisi 10 soal jawaban singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Editor: Deffi Lestari. Sukabumi: Jejak.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Banont, A. M. R., & Nur, B. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Opini Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.614>
- Mansyur, M., Dahlan, M. A., & Okhtiyanto, R. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Menyusun Tes Pilihan Ganda sebagai Teknik Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 625–638. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.482>
- Mulyadi, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>
- Indariawan, A., Ismail, H., & Hilmi, H. S. (2022). Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik di SMP/MTs. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 651–660. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.147>
- Juriati, J. & Razak, A. (2023). Tokoh, Tema, dan Amanat Cerita Rakyat ‘Wak Wang’ menurut Penilaian Siswa SMA Negeri 2Senayang. Gaung: *Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, Volume 1, Nomor 2, Mei 2023, 141-148. DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v1i2.15>
- Kusumastuti, A. & Khoirun, A. M. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo.
- Razak, A. (2011). *Sengkang Kera: Kumpulan Cerita Rakyat Lingga*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil.
- Razak, A. (2020). Pendekatan Konstruktivime dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. Pekanbaru: UR Press.
- Royani, R., & Sumantri, W. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menentukan Huruf Kapital dalam Paragraf Morse Menggunakan Teknik Tes melalui Bahan Ajar Spesial. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 509–518. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.615>
- Sa’adah, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Berbasis Matematika melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Menggunakan Media Alternatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 213–222. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.248>
- Sabariah, & Norisah. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 223–232. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.252>